

Pengaruh arus kas operasi, *net profit margin*, *price to book value*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Ihsan Ndaru^{1✉}, Iskandar², Musviyanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, NPM, PBV, DAR, dan CR terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana diperoleh sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, NPM dan DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, serta CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Return saham; arus kas operasi; price to book value; net profit margin; debt to asset ratio; current ratio

Pengaruh arus kas operasi, net profit margin, price to book value, debt to asset ratio, dan current ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Abstract

This study aims to examine the effect of operating cash flow, NPM, PBV, DAR, and CR on stock Returns in various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. In determining the sample, this study used a purposive sampling method where 25 companies were obtained. The data used in this study are secondary data and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that operating cash flow and PBV have a negative and insignificant effect on stock Returns, NPM and DAR have a positive and insignificant effect on stock Returns, and CR has a positive and significant effect on stock Returns of various industrial companies listed on Indonesia Stock Exchange.

Key words: Stock return; operating cash flow; price to book value; net profit margin; debt to asset ratio; current ratio

PENDAHULUAN

Menurut fenomena yang terjadi, perusahaan sektor aneka industri mengalami kenaikan *Return* yang stabil pada tahun 2016, yaitu sebesar 8,4% dari kuartal satu ke kuartal dua, lalu meningkat lagi sebesar 7,2% pada kuartal tiga tahun 2016. Pada tahun selanjutnya *Return* mengalami fluktuasi dimulai dari kenaikan *Return* pada kuartal satu dari tahun sebelumnya sebesar 5,7% dan disusul penurunan sebesar 0,06% dan 4,7% pada kuartal dua dan tiga tahun 2017. Pada awal tahun 2018 *Return* sektor aneka industri kembali mengalami pelemahan sebesar 3% dan 7,5% pada kuartal satu dan dua, tetapi meningkat drastis pada kuartal tiga sebesar 11,4%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return* saham sektor aneka industri mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, maka penelitian ini akan menganalisis pengaruh faktor apa saja yang mempengaruhi *Return* tersebut.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973) Teori sinyal (*signalling Theory*) menjelaskan tentang informasi atau sinyal dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi pihak eksternal mengenai kondisi internal perusahaan yang dapat ditafsirkan sebagai sinyal baik atau buruk, sinyal tersebut biasanya tercermin pada laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan, perilaku tersebut didasari karena terdapat asimetri informasi, yaitu pihak internal perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai kinerja dan pencapaian perusahaan sehingga manajemen berkewajiban mengurangi asimetri informasi tersebut melalui laporan keuangan. Pada penelitian ini akan membahas faktor apa saja yang mempengaruhi sinyal yang diperoleh investor untuk menentukan *Return*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka dalam laporan keuangan. Penelitian ini terdapat 41 perusahaan sektor aneka industri sebagai populasi dan terdapat 36 perusahaan sektor aneka industri sebagai sampel penelitian dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak ketiga. Data sekunder yang akan diteliti yaitu laporan keuangan periode 2016-2019 yang dipublikasikan pada masing – masing *website* perusahaan sektor aneka industri yang meliputi laporan keuangan dan informasi lain yang dibutuhkan. Uji regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	100	-6.305	11.100	0.420	2.568
NPM	100	-0.156	0.156	0.028	0.054
PBV	100	0.045	3.594	0.975	0.795
DAR	100	0.092	0.758	0.451	0.184
CR	100	0.320	6.506	2.124	1.477
RETURN	100	-0.331	0.448	-0.006	0.121
Valid N (listwise)	100				

Variabel *Return* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.331, nilai maksimum sebesar 0.448, rata-rata sebesar -0.006, dan standar deviasi sebesar 0.121.

Variabel arus kas operasi (X_1) memiliki nilai minimum sebesar -6.305 nilai maksimum sebesar 11.100, rata-rata sebesar 0.420, dan standar deviasi sebesar 2.568.

Variabel NPM (X_2) memiliki nilai minimum sebesar -0.156, nilai maksimum sebesar 0.156, rata-rata sebesar 0.028, dan standar deviasi sebesar 0.054.

Variabel PBV (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0.045, nilai maksimum sebesar 3.594, rata-rata sebesar 0.975, dan standar deviasi sebesar 0.795.

Variabel DAR (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0.092, nilai maksimum sebesar 0.758, rata-rata sebesar 0.451, dan standar deviasi sebesar 0.184.

Variabel CR (X_5) memiliki nilai minimum sebesar -0.331, nilai maksimum sebesar 6.506, rata-rata sebesar 2.214, dan standar deviasi sebesar 1.477.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
Sebelum Outlier Data

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.17131779
Most Extreme Differences	Absolute	0.167
	Positive	0.167
	Negative	-0.096
Test Statistic		0.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Setelah Outlier Data		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.11193477
Most Extreme Differences	Absolute	0.069
	Positive	0.069
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

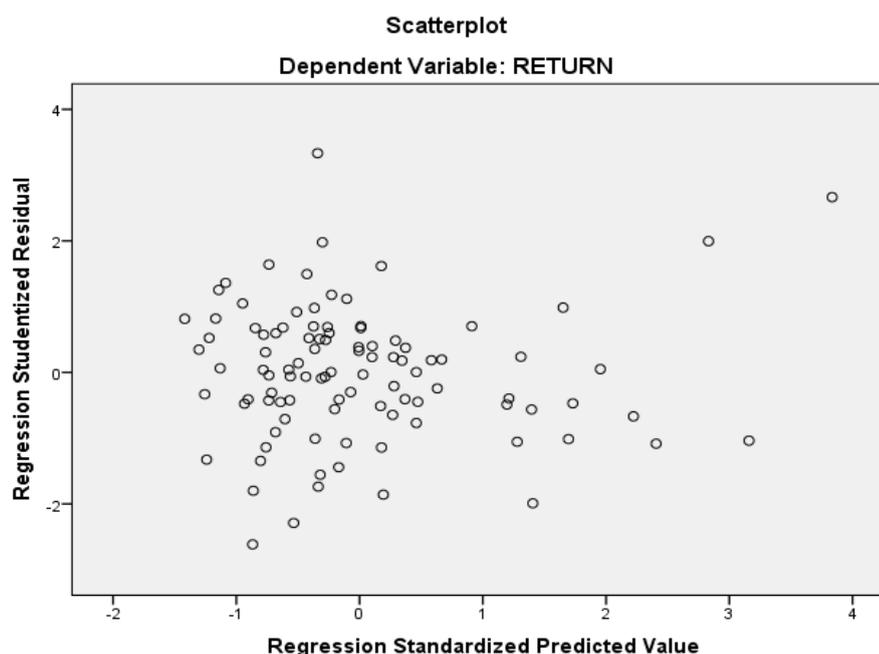
Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel One Sample Kolmogorof-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga hasil dari tabel di atas yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	0.980	1.021
	NPM	0.838	1.193
	PBV	0.884	1.131
	DAR	0.813	1.230
	CR	0.840	1.190

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, terlihat hasil pengujian *tolerance* menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterodaskesitas terlihat persebaran data menyebar secara tidak beraturan atau acak bergerak dibawah dan diatas 0 sumbu Y. melalui grafik tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.
Hasil uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.00242
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	43
Z	-1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.108
a. Median	

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan melakukan uji runs-test menunjukkan nilai signifikansi 0.108 atau berada diatas 0.05. Melalui hasil yang didapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian.

Tabel 5.
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.119	0.045		-2.644	0.010
	AKO	-0.003	0.005	-0.067	-0.696	0.488
	NPM	0.210	0.233	0.094	0.902	0.369
	PBV	-0.016	0.015	-0.108	-1.065	0.290
	DAR	0.135	0.069	0.205	1.940	0.055
	CR	0.030	0.009	0.366	3.513	0.001

a. Dependent Variable: *RETURN*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, model penelitian dapat disimpulkan menjadi suatu persamaan seperti berikut.

$$Y = -0.119 - 0.003 X_1 + 0.210X_2 - 0.016X_3 + 0.135 X_4 + 0.030 X_5 + e$$

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	0.144	0.099	0.114873185013117

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R-square adalah 0,144 atau 14,4% variabel dependen yaitu *Return* saham dipengaruhi pergerakannya oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 85.6% dipengaruhi oleh kasus atau variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 7.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.209	5	0.042	3.164	.011 ^b
	Residual	1.240	94	0.013		
	Total	1.449	99			

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar 3,164 dan untuk nilai signifikansi yaitu 0,011. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari (0,011 < 0,050). Hal ini berarti model regresi mampu memprediksikan pengaruh antara x dan y sehingga model yang diestimasi layak.

Tabel 8.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.119	0.045		-2.644	0.010
	AKO	-0.003	0.005	-0.067	-0.696	0.488
	NPM	0.210	0.233	0.094	0.902	0.369
	PBV	-0.016	0.015	-0.108	-1.065	0.290
	DAR	0.135	0.069	0.205	1.940	0.055
	CR	0.030	0.009	0.366	3.513	0.001

a. Dependent Variable: *RETURN*

Variabel arus kas operasi (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar -0.696 dengan nilai signifikansi 0.448, nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yang berarti arus kas operasi (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yaitu arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan, ditolak.

Variabel NPM (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar 0.094 dengan nilai signifikansi 0.369. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yang berarti NPM (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yaitu NPM berpengaruh positif dan signifikan, ditolak.

Pada variabel PBV (X_3) memiliki nilai t-hitung sebesar -1.065 dengan nilai signifikansi 0.290. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yang berarti PBV (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yaitu PBV berpengaruh positif dan signifikan, ditolak.

Variabel DAR (X_4) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.940 dengan nilai signifikansi 0.055. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yang berarti DAR (X_4) berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) yaitu DAR berpengaruh negatif dan signifikan, ditolak

Variabel CR (X_5) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.513 dengan nilai signifikansi 0.001. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0.05 yang berarti CR (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) yaitu CR berpengaruh positif dan signifikan, diterima.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2019) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan. Jumlah arus kas yang berasal dari kegiatan operasi tidak dilihat oleh investor jangka pendek dalam mengambil keputusan investasinya. Arah koefisien yang negatif juga menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah yaitu apabila arus kas meningkat maka *Return* akan menurun demikian pula sebaliknya. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan arus kas yang tinggi belum tentu menjadi hal baik karena hal itu menandakan banyaknya kas yang menganggur atau belum digunakan secara optimal untuk hal yang produktif.

Pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap *Return* Saham

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Putra, 2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Investor tidak melihat NPM sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasinya. NPM tidak dapat menarik para minat para investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena NPM tidak tepat untuk dijadikan alat analisis investor sehingga mengurangi permintaan terhadap saham dan mempengaruhi *Return* saham.

Pengaruh *Price to book value* (PBV) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Dwialesi, 2016) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan. Naik turunnya PBV dipengaruhi oleh besarnya ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ekuitas maka akan meningkatkan *book value*, apabila *book value* terus meningkat tanpa diikuti kenaikan harga saham maka akan menyebabkan nilai PBV semakin rendah. Investor tentu menginginkan peningkatan rasio PBV karena hal tersebut akan sentimen positif dan akan menjadi stimulus agar *Return* saham semakin meningkat.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (carolin, 2014) yang menghasilkan arah pengaruh yang negatif. Tingginya DAR menunjukkan ketergantungan pembiayaan aset perusahaan yang dibiayai dengan utang akan tetapi penelitian ini membuktikan bahwa kenaikan liabilitas tidak terlalu mengkhawatirkan bagi investor apabila perusahaan mampu menghasilkan laba dan memanfaatkan liabilitas untuk menambah aset produktif atau melakukan ekspansi usaha.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erari, 2014) yaitu CR berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hasil tersebut membuktikan bahwa rasio lancar atau *Current Ratio* mampu mempengaruhi sentimen pasar. Investor menafsirkan kenaikan pada rasio CR sebagai sinyal positif karena nilai CR yang tinggi menandakan ketersediaan aset likuid yang cukup untuk membayar liabilitas jangka pendeknya, hal ini dapat diartikan tingkat likuiditas perusahaan cukup baik dan akan memberi rasa aman bagi investor karena CR yang tinggi dapat menjamin kelangsungan usaha dan meminimalkan risiko kepailitan atau gagal bayar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis data, pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019;

Variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019;

Variabel PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019;

Variabel DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019; dan Variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, a. (2016). Pengaruh cr, tato, npm dan roa terhadap *Return* saham. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 5(4). [Http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/609](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/609)
- Brigham, e. F., & houston, j. F. (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Salemba empat.
- Bursa efek indonesia. (2020). *Ringkasan saham bursa efek indonesia*. <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Carls s. Warren, james m. Reeve, jonathan e. Duchac, novrys suhardianto, devi sulistyo kalanjati, amir abadi jusuf, c. D. D. (2015). *Pengantar akuntansi adaptasi indonesia* (salemba empat (ed.); 25th ed.). Salemba empat.
- Carolin, m. (2014). Analisis *Return on equity* (roe), *debt to assets ratio* (dar), dan *price book value* (pbv) terhadap *Return* saham perusahaan sektor real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012. *Jurnal manajemen update*, 3(4). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/7934>
- Erari, a. (2014). Analisis pengaruh *Current Ratio*, *debt to equity ratio*, dan *Return on asset* terhadap *Return* saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen bisnis umy*, 5(2). <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/1099/1177>
- Ghozali, i. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25* (9th ed.). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hasanudin, a. I. (2018). *Teori akuntansi*. Cetta media.
- Ikatan akuntan indonesia. (2017). *Psak 2 (penyesuaian 2016): laporan arus kas*. <https://accounting.binus.ac.id/2017/08/30/psak-2-penyessuaian-2014-laporan-arus-kas/>
- Jogiyanto. (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi* (8th ed.). Bpfe.
- Juanita, d. (2016). Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap *Return* saham indeks Kompas 100. *E-jurnal manajemen unud*, 5(4), 2547.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan* (4th ed.). Pt.rajawaligrafindo persada.
- Legiman, f. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi unsrat*, 3(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9411>
- Malintan, r. (2012). Pengaruh *Current Ratio* (cr), *debt to equity ratio* (der), *price earning ratio* (per), dan *Return on asset* (roa) terhadap *Return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2005-2010. *Jurnal ilmiah mahasiswa feb universitas brawijaya*, 1(1), 1–25. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/159>
- Mochammad ridwan ristyawan. (2019). Pengaruh *Return on equity* (roe), *debt to assets ratio* (dar), *price to book value* (pbv) dan *net profit margin* (npm) terhadap *Return* saham perusahaan sektor

perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2017. *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan (jebik)*, 8(1), 1–17.

N, I., & asihah. (2017). *Price earning ratio(per) dan price to book value (pbv) terhadap Return saham dengan earning per share (eps) sebagai variabel moderasi* [universitas islam negeri malang]. [Http://etheses.uin-malang.ac.id/11587/](http://etheses.uin-malang.ac.id/11587/)

Nugroho. (2018). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *Return* saham (studi kasus pada perusahaan lq-45 di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Lambung pustaka universitas negeri yogyakarta2*. <https://eprints.uny.ac.id/55304/>

Pratiwi, s. D. (2019). *Pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap Return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di bei*. Universitas mulawarman.

Putra, f. E. (2016). Pengaruh *Return on asset (roa)*, *net profit margin (npm)*, dan *earning per share (eps)* terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2010-2014). *Jurnal emba*, 4(4), 237. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>

Safii, m. (2014). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pergerakan harga saham (studi pada saham-saham indeks lq45 periode 2009 – 2013). *Jurnal administrasi bisnis*, 11(1), 6. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahukewiul4dlvrlqahuw9xmbhagoa4gqfjadegqiarab&url=http%3a%2f%2fjurnal.umrah.ac.id%2fwp-content%2fuploads%2fgravity_forms%2f1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e%2f2017%2f08%2fj

Sarifudin, a., & manaf, s. (2016). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasu, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal dharma ekonomi*, 43, 1. <https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/de/article/view/310>

Savitri, d. A. (2012). *Analisis pengaruh roa, npm, eps dan per terhadap Return saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages periode 2007-2010* [universitas diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/35573/>

Sutrisno, m. (2012). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi* (8th ed.). Ekonisia.

Tandelilin, e. (2010). Portofolio dan investasi teori dan aplikasi. *E-jurnal manajemen*, 7(8), 4063–4093.

Toruan, p. A. L. (2013). *Analisis pengaruh roa, npm, dan der terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009 – 2011*. Universitas sumatera utara.

Trisnawati, i. (2009). Pengaruh economic value added, arus kas operasi, operating leverage dan market value added terhadap *Return* saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi universitas trisakti*, 11(1), 65–78. <https://jurnaltsm.id/index.php/jba/article/view/139>

Trisnawati, w. (2013). Pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap *Return* saham. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 1(1), 77. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahukewjq68mdwllqahvywx0khqgycmyqfjabegqibhab&url=https%3a%2f%2fwww.academia.edu%2f9076642%2fjurnal_ilmu_dan_riset_akuntansi_volume_1_nomor_1_januari_2013_pengaruh_arus_kas_

Widya trisnawati, w. (2013). Pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap *Return* saham. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 1(1), 77–92.

Yahoo finance. (n.d.). *Historical data miscellaneous index*.
<https://finance.yahoo.com/quote/%5ejkmisc/history?p=%5ejkmisc>

Yocelyn, a. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *Return* saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 14(2), 81–90.
[Http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/18710](http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/18710)

Pramesti, I. D. I., & Ibnu Abni Lahaya. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap voluntary disclosure. *Jurnal ilmu akuntansi mulawarman*, 1(1), 61.